BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengakat data yang ada dilapangan.[1] Jadi pada penelitian lapangan *(field research)* peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengali dan mengumpulkan sejumlah data yang di perlukan mengenai upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN 2 Hulu sungai Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[2]Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang menyelidiki phenomena sosial serta penelitian kualitatif berkerja di lapangan, bertemu langsung dengan orang-orang, mengunjungi dan mendengar tentang phenomena yang ada. Penelitian ini akan mencapai kesimpulan dengan berdasarkan pada hasil yang diperoleh selama pengumpulan data, dengan mengunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa ada unsur

[1]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung : tarsoto, 1995), h. 58.

[2]Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

memanipulasi. metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana teknik atau cara manajemen kesiswaan dalam berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN 2 HST.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan, wali kelas, guru bimbingan dan komseling (BK) dan peserta didik.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah Upaya Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan Peserta didik di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

C. Data Dan Sumber data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. untuk mendapatkan data pokok (primer), peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. teknik yang digunakan untuk mengumpulkan

data primer yaitu observasi dan wawancara.[3] Adapun pihak yang terkait yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wali kelas, guru BK, dan siswa.

Adapun data pokok dalam penelitian ini meliputi: Berkenaan dengan upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN 2 HST, antara lain: Menyusun Tata tertib, Seleksi calon peserta didik baru, Pembinaan dan bimbingan Peserta didik, dan pengawasaan pserta didik.

b. Data Penunjang (Sekunder).

Data Penunjang (skunder) adalah data yang diambil berupa dokumen-dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, karya ilmiah yang relevansinya dengan masalah yang diteliti.[4] Data penunjang (primer) dari penelitian ini meliputi :

1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 HST
2) Visi Misi MTsN 2 HST
3) Keadaan guru dan karyawan di MTsN 2 HST
4) Keadaan siswa di MTsN 2 HST
5) Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 HST

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggali dari berbagai sumber data, yaitu:

a. Responden, yaitu berasal dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTsN 2 HST yang telah di tetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

---

[3]Sandu Siyoto dan Ali sodik, *Dasar metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: literasi medis publishing, 2015), h.58.

[4]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Gravindo, 2011), Cet. VIII, h. 155.

b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi: kepala sekolah, wali kelas, guru BK, dan siswa.

c. Dokumenter, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti yang tertulis yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari kepala madrsah, wakil kepala madrsah bidang kesiswaan, wali kelas, guru BK, maupun dari peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.[5] Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.

Jadi teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi MTsN 2 HST yang berkenaan dengan upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didi di MTsN 2 HST, meliputi: penyusunan tata tertib, seleksi

[5]M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

calon peserta didik baru, pembinaan dan bimbingan peserta didik, dan pengawasan peserta didik di MTsN 2 HST.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[6] Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data informasi dari responden. yakini melakukan wawancara dengan responden dan informan.

Dalam Penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut:

a. Wakil Kepala sekolah bidang kesiswaan MTsN 2 HST
b. Kepala sekolah MTsN 2 HST
c. Peserta Didik
d. Guru atau wali kelas
e. Guru Bimbingan dan Konseling

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah bagaiman kedisiplinan siswa di MTsN 2 HST, Upaya-upaya yang dilakukan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN 2 HST.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan diolah oleh orang lain.[7]

---

[6]M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis...,* h. 155.
[7]Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditiya Media, 2011), h. 97

Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi MTsN 2 HST, Keadaan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru, peserta didik, sarana prasarana, dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah berdirinya MTsN 2 HST b. Letak geografis MTsN 2 HST c. Visi dan misi MTsN 2 HST d. Struktur organisasi MTsN 2 HST	Kepala Sekolah/staf tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2	Upaya Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan Peserta didik di MTsN 2 HST a. Menyusun tata tertib sekolah b. Seleksi calon peserta didik baru c. Pembinaan dan bimbingan siswa d. melakukan pengawasan / evaluasi	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[8]

Proses analisis data di sini terbagi atas tiga komponen, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.[9]

---

[8]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

[9]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 92.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.[10]

d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

[10]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 95.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[11]

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang mungkin dibuat berdasarkan kriteria atau standar yang ditentukan, yaitu sesuai dengan strandar, kurang sesuai dengan standar, dan tidak sesuai dengan standar.[12]

F. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan
   a. Penjajakan ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
   c. Mengajukan desain Proposal.
   d. Mengajukan Proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan Seminar Proposal setelah disetujui.
   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
   c. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
   d. Menyiapkan alat-alat Pengumpulan data.

[11]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 99.

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., h. 386-387

e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan.
   b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
   c. Melakukan observasi untuk mengali data-data pokok dan penunjang.
   d. Mengumpulkan data yang terbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
   e. Mengolah data menganalisis data yang diperoleh, menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
   b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
   c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.